

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI
DI SMP NEGERI 9 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Sendratasik



Oleh:

**INTAN KUMALA SARI
NIM. 15023012/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh
Nama : Intan Kumala Sari
NIM/TM : 15023012/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

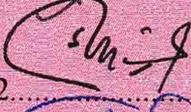
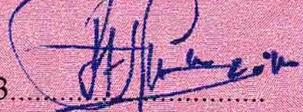
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa
dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari
di SMP Negeri 9 Payakumbuh

Nama : Intan Kumala Sari
NIM/TM : 15023012/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1..... 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Kumala Sari
NIM/TM : 15023012/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Intan Kumala Sari
NIM/TM. 15023012/2015

ABSTRAK

IntanKumala Sari. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis, alat perekam, dan kamera. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Studi pustaka, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP negeri 9 Payakumbuh di temukan pada factor internal dan factor eksternal. Faktor internal adalah perhatian yang masih kurang dalam pengembangan diri seni tari, sikap siswa yang cenderung rendah, kemampuan kemampuan siswa secara keseluruhan sangat bagus dan motivasi siswa juga sangat bagus. Faktor eksternal adalah guru tergolong baik selalu memberikan motivasi terhadap siswa, sarana prasarana mempunyai kondisi yang kurang baik ruang latihan terlalu sempit untuk itu guru perlu memperhatikan kondisi sarana prasarana, metode yang digunakan guru sudah cukup baik yaitu metode tutor sebaya walaupun dalam penggunaan metode harus perlu peningkatan. Maka dapat di simpulkan bahwa perhatian, sikap, kemampuan, motivasi siswa sangat berpengaruh dalam pengembangan diri seni tari.

Kata kunci : minat siswa, pengembangan diri, seni tari

KATA PENGANTAR

Syukuralhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepad apeneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh**”.

Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SWA, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd dan Dra. Desfiarni, M.Hum Dosen Penguji 1 dan Penguji 11 yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehigga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teristimewa Ayah anda Anasrul dan ibunda Reni Susanti tercinta yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar dalam kehidupanku. Begitu juga buat saudaraku Yulia Utama Ningsih, Yuliano Rizko, Rizki Rivaldo, Rolland

Durvalima dan adek bungsuku Cantika Arumi sari terima kasih atas semua Kasih Sayang dan semangat yang diberikan kepadaku.

4. Bapak dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Bapak Hasrinal Hadi, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu staf pengajar jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Guru dan siswa SMP Negeri 9 Payakumbuh terimakasih atas waktu untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Aditrio Kurnia Fadjri S.Pd terimakasih untuk dukungan dan semangat dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Sendratasik angkata 2015.

Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna.Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Minat.....	8
2. Faktor – factor yang Mempengaruhi Minat	9
3. Pengembangan Diri.....	13
4. Tari.....	14
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Instrumen Penelitian	18
C. Objek Penelitian	18
D. Jenis Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	24
1. Gambaran Umum SMP 9 Payakumbuh	24
2. Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	29
3. Faktor- faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa	70
B. Pembahasan.....	70
1. Faktor Internal	71
2. Faktor Eksternal.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	78
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Peserta Mengikuti Pengembangan Diri SMP Negeri 9 Payakumbuh	3
2. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	31
3. Pertemuan Pertama	37
4. Pertemuan Dua	41
5. Pertemuan Tiga.....	46
6. Pertemuan Empat.....	51
7. Pertemuan Lima	56
8. Pertemuan Enam.....	60
9. Pertemuan Tujuh.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Teknik Analisis Data	23
3. SMP Negeri 9 Payakumbuh.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengamatan Siswa Pertemuan Pertama	78
2. Pengamatan Siswa Pertemuan Kedua.....	85
3. Pengamatan Siswa Pertemuan Ketiga.....	92
4. Pengamatan Siswa Pertemuan Keempat.....	99
5. Pengamatan Siswa Pertemuan Kelima.....	106
6. Pengamatan Siswa Pertemuan Keenam.....	113
7. Pengamatan Siswa Pertemuan Ketujuh	120
8. Pedoman Wawancara.....	127
9. Hasil Wawancara	129
10. Pengamatan Terhadap Metode	145
11. Dokumentasi Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang kegiatan ini harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan dibentuk oleh usaha dan kerjasama personil sekolah khususnya guru yang memegang kunci pokok dalam pendidikan. Pendidikan juga merupakan wadah dimana potensi seluruh peserta didik dapat dibangkitkan serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan yang diharapkan yaitu di Sekolah. Dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka masing-masing dan peserta didik dapat hidup secara layak ditengah masyarakat. Inilah salah satu tujuan pendidikan Nasional yaitu membentuk manusia yang terampil dan mandiri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 tahun 2004 tentang standar isi, di dalamnya antara lain memuat struktur kurikulum yang merupakan pola dan disusun program pendidikan di Sekolah. Program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok yakni: kelompok mata pelajaran, kelompok muatan lokal dan kelompok pengembangan diri. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri). Pengembangan diri adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Pelaksanaan pengembangan diri dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan formal salah satu contohnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Payakumbuh yang memiliki prestasi akademis yang baik. Di sekolah ini selain mengutamakan pendidikan intrakurikuler, juga aktif pada pengembangan diri adapun bidang yang diikuti pada pengembangan diri tersebut adalah pengembangan diri musik, tari, pramuka dan olah raga.

Pengembangan diri adalah suatu kegiatan bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengapresiasi diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 9 Payakumbuh, Eriwati pada tanggal 17 Juli 2019 menyatakan bahwa SMP Negeri 9 Payakumbuh menggunakan pembelajaran seni tari menurut kurikulum 2013 terdiri dari seni rupa, seni musik, dan seni tari.

Kegiatan pengembangan diri tari ini dilandasi oleh pentingnya siswa sekolah menengah pertama ini memiliki keterampilan khusus di bidang tari karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambahan dalam belajar kesenian. Pengembangan diri seni tari mempelajari tari yaitu tari Pasambahan.

Berbagai masalah ditemukan dalam proses pelatihan pengembangan diri khususnya bagian tari, seperti adanya tingkah laku siswa dalam proses

pengembangan seni tari yang masih kurang minat bertanya dalam mempraktekkan gerak tari. Kegiatan tari adalah salah satu dari bentuk pengenalan tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh dan merupakan kegiatan Pengembangan diri yang dilakukan pada hari Jumat pukul 14.00-16.00 WIB, Sabtu pukul 09.00-12.00 WIB dan Minggu pukul 09.00-12.00 WIB. pengembangan diri bergabung dalam struktur kurikulum 2013 sebagai komponen pengembangan diri. Dari berbagai macam pengembangan diri yang diadakan di sekolah seperti musik, tari, pramuka, dan olah raga, pengembangan diri tari ini yang kurang diminati siswa-siswi. Salah satu faktor yang menentukan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Kegiatan pengembangan diri ini tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pengembangan diri. Hal tersebut sangat tergantung pada minat siswa-siswi yang bersangkutan. Kegiatan pengembangan diri akan terlaksana dengan baik jika siswa-siswinya memiliki minat yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tabel 1.
Data Peserta Mengikuti Pengembangan Diri
SMP Negeri 9 Payakumbuh

Bidang Pengembangan Diri	Jumlah Siswa
Musik	15
Tari	75
Pramuka	30
Olah raga	13

Dari jumlah siswa keseluruhan di atas hanya 75 siswa yang mengikuti pengembangan diri Tari pada tanggal 17 Juli 2019, yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa selama 2

minggu terjadi pengurangan anggota menjadi 53 siswa. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh minat dan kurangnya motivasi terhadap pengembangan diri seni tari. Dapat kita lihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari yang mengalami pengurangan pada tanggal 1 Agustus 2019 yang awalnya berjumlah 75 siswa dan setelah dilakukan kembali observasi terdapat 53 siswa.

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 25 Oktober 2019, terdapat sebanyak 18 siswa yang mengikuti pengembangan diri tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dilihat dari jumlah siswa yang semakin berkurang.

Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003; 28). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang di adakan oleh pihak sekolah memiliki tujuan yang baik terutama dalam bidang pengembangan diri, maka seharusnya siswa mengikuti pengembangan diri tersebut dengan baik dan benar serta memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pengembangan diri di sekolah, sehingga maksud dan tujuan diadakannya pengembangan diri dapat tercapai dengan baik oleh siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa-siswi di SMP Negeri 9 Payakumbuh terutama pada pengembangan diri tari karena bagi mereka pengembangan diri tari adalah suatu kegiatan baru yang mereka ikuti ketika masuk di SMP Negeri 9 Payakumbuh. Untuk menjalankan suatu aktivitas

khusus dalam pengembangan diri tari perlu adanya minat. Minat merupakan kecenderungan yang menetap, subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut (Winkel, 1991: 105)

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 9 Payakumbuh sangat banyak siswa-siswi yang berminat dalam pengembangan diri, namun setelah di laksanakan proses pengembangan diri ditemukan berbagai masalah seperti, siswa tidak fokus dalam materi yang diberikan, dalam proses kegiatan pengembangan diri siswa kurang memperhatikan, setiap pertemuan siswa banyak yang tidak hadir tanpa keterangan, saat pengembangan diri berlangsung siswa-siswi masih ada yang mengobrol serta bercanda-canda dengan temannya, serta kondisi ruangan yang terlalu padat membuat siswa kurang nyaman.

Berdasarkan fenomena di atas, untuk itu Peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat Siswa dalam Pengembang Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh

3. Pelaksanaan pengembangan Diri Seni Tari di SMP negeri 9 Payakumbuh.
4. Sarana Penunjang Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Kurang Memadai di SMP Negeri 9 payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada penelitian yakni: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan semua dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu :

1. Siswa sekolah menengah pertama dapat meningkatkan keterampilan tari khususnya di SMP Negeri 9 Payakumbuh untuk memberi pengetahuan dan referensi bagi penulis-penulis berikutnya.
2. Guru seni budaya sekolah menengah pertama dapat memberikan wadah ke pada siswa yang mampu terampil di bidang kesenian.
3. Sebagai langkah awal bagi peneliti pembelajaran tari pada pengembangan diri tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, adapun teori yang dimaksud akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Banyak pakar atau peneliti memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang minat. Namun demikian secara umum pengertian yang dikemukakan masih mempunyai persamaan.

Menurut (Slameto, 2010: 57) "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang", seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang serta tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenangnya tersebut. Menurut Surya (2003: 6) minat dapat dipandang dari dua sisi yaitu :

- a. Minat sebagai sebab, artinya tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- b. Minat sebagai akibat artinya berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari pada partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan

Dari pengertian minat diatas dapat di simpulkan bahwa minat yaitu kecenderungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan atar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat. Bahwa minat merupakan gejala psikologi yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut, dengan kata lain apabila seseorang melihat sesuatu itu menguntungkan maka mereka menyatakan berminat, hal ini mendatangkan kepuasan itu berkurang maka minat pun akan berkurang.

Menurut Slameto (2003: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang di pelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang dinikmati.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang dinikmati. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas – aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat

Melihat dari berbagai reverensi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pembelajaran, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembelajaran (Sugiyono, 2011: 76) :

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani meliputi kesehatan, faktor psikologi meliputi perhatian, sikap, bakat, kemampuan dan motivasi untuk belajar.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu faktor eksternal meliputi faktor sekolah dan faktor keluarga. Faktor sekolah meliputi guru, sarana dan prasarana sekolah, suasana pembelajaran, evaluasi, metode mengajar. Faktor keluarga meliputi orang tua.

Faktor internal yang mempengaruhi yaitu faktor jasmani dan faktor psikologi:

- a. Perhatian

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi peajaran yang di berikan (Sugihartono, 2007: 79).

Perhatian ini merupakan suatu bentuk aktifitas yang dilakukan seseorang sehari-hari. Pada perhatian tersebut mengandung unsur pemusatan tenaga psikis berupa kesadaran yang turut serta pada aktivitas tersebut yang ditunjukkan pada semua objek. Dengan kata lain perhatian adalah proses tanggapan atau penalaran yang ditujukan pada suatu objek (Hendra surya, 2003: 7)

- b. Sikap

Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motiv menimbulkan dan mengarahkan aktifitasnya. Siswa yang

menyukai seni tari akan merasa senang belajar tari dan terdorong untuk lebih giat, demikian pula sebaliknya. Dalam pembelajaran sikap sangat berpengaruh. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Kemampuan

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Lebih jauh dari itu kemampuan juga meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, dan untuk menemukan strategi pemecahan masalah yang cocok, serta prestasi individu dalam sebagian besar tugas – tugas belajar (Sugihartono, 2007: 40).

d. Motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pergerakkan di dalam diri seseorang atau siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, yang menjadi kelangsungan dan memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa. Motivasi dapat timbul dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) atau timbulnya akibat pengaruh dari luar diri (motivasi ekstinsik).

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga

a. Guru

Dalam proses pendidikan, pada dasarnya guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas–tugas kehidupannya yang selaras dengan kodranya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal – hal dalam suatu cara yang formal (Dwi siswoyo, 2007: 132)

Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya secara optimal. Adapun peran guru khususnya dalam seni tari yaitu sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, evaluator.

b. Sarana dan prasarana

Sarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar,. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Tidak hanya alat bantu atau sarana saja yang diperlukan dalam proses belajar, akan tetapi prasarana seperti tempat untuk belajar juga diperhatikan supaya dalam siswa belajar

mendapatkan kenyamanan sehingga prose belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

c. Metode pembelajaran

Metode belajar merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah suatu usaha dimana seseorang bisa belajar, berkembang menjadi lebih maju, baik melalui opini, pengalaman diri sendiri atau orang lain dan juga lingkungan pergaulan. Pada dasarnya sejak kecil seseorang secara normal atau berkembang. Baik secara fisik, emosional, pola pikir, gaya hidup dan yang lainnya. Hanya saja tidak semuanya mampu berkembang kearah yang lebih baik. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik (Sindunurwito 2012: 2).

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memperoleh pengertian tentang diri sendiridan pengarahan diri yang perlu untuk menyesuaikan diri maksimal disekolah,rumah, dan masyarakat. Tujuan dari konseling adalah untuk membantu semua individu menyesuaikan diri yang maksimal (Munandar, 1999: 269).

4. Tari

Menurut Soedarsono (1990: 18) yaitu : “tari- tarian di dunia ada yang merupakan ekspresi jiwa manusia yang didominil oleh kehendak atau

kemauan ada yang oleh akal, dan ada pula yang oleh rasa atau emosi”. Dan dipertegas oleh Suryodinigrat. “tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu”.

Beberapa devinisi tari menurut para ahli, Soedarsono (2008:19) mengatakan tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. Selanjutnya Hauwkins (2008:21) menyatakan tari adalah ekspresi perasaan manusia yang diubah ke dalam imajinasi dalam bentuk media gerak. Kemudian Langer (2008:21) dalam menyatakan tari adalah geak ekspresi jiwa manusia yang indah.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai sumber masukan dalam penelitian adalah :

1. Debi Monica Putri (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang”. Hasil penelitiannya adalah secara garis besar minat siswa di SMP Negeri 20 Padang terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di kategorikan rendah, dapat di lihat dari faktor- faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri tari.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Queetesa Maharani (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Kurangnya minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 30 Padang”. Hasil penelitiannya

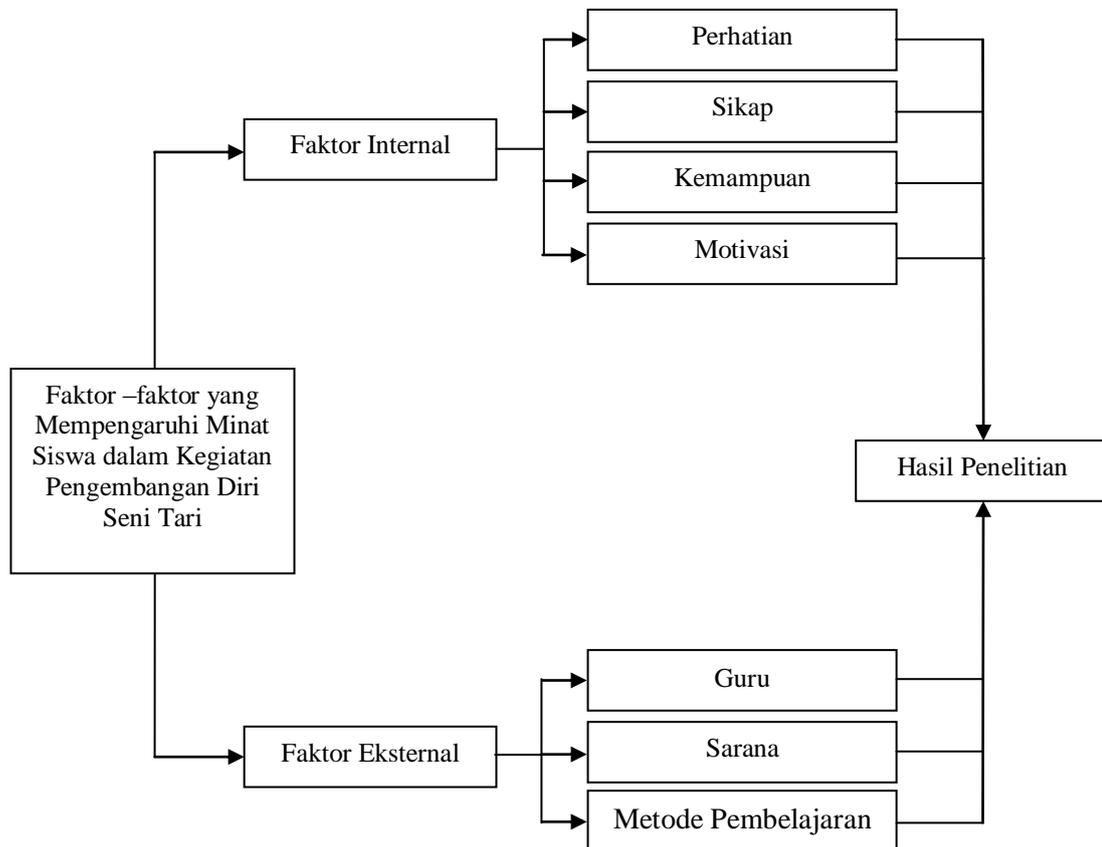
adalah banyaknya siswa yang tidak memahami cara bermain musik dengan benar. Namun mereka senang melihat dan mendengarkan orang bermain music, tetapi kurang berminat untuk terlibat dalam kegiatan musik. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor dari luar diri siswa, yaitu guru, teman-teman dan lingkungan.

3. Aulya Yahya (2016) dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh?. dan hasilnya secara konsep pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan sarana penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kenyataan yang terjadi di sekolah pelaksanaan ekstrakurikuler tari belum mampu menunjang kegiatan intrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Hal ini disebabkan oleh tidak komitmennya pelaksanaan dari kegiatan tersebut. Atau tepatnya belum terjadi transformasi yang maksimal mengenai keterampilan dari guru kepada siswa. Pada kenyataannya siswa lebih mengapresiasi kegiatan tersebut sendiri secara kooperatif satu dengan yang lainnya.

Dari para peneliti diatas terdapat kesamaan objek yang ingin diteliti yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengembangan diri, namun peneliti memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini dapat memudahkan dan membangun kerangka berfikir dengan teori – teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan landasan teori di atas maka dapat dikembangkan penelitian ini dalam kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP negeri 9 Payakumbuh di temukan pada faktor internal adalah,

1. Perhatian yang sangat baik dalam pengembangan diri seni tari dikarenakan siswa memperhatikan materi ketika kegiatan dilakukan.
2. Sikap siswa yang sangat baik, dikarenakan siswa selalu berdoa dalam mengikuti kegiatan tari
3. Kemampuan kemampuan kurang baik dikarenakan siswa kurang memahami gerakan tari diajarkan oleh guru mata pelajaran
4. Motivasi juga tidak baik dikarenakan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran seni tari dalam menarik minat siswa

Dan faktor eksternal adalah

1. Guru yang tergolong baik selalu memberikan motivasi terhadap siswa dan setiap pertemuan guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan peregranagan
2. Sarana prasarana disekolah tergolong rendah setiap dilakukan pengembangan diri siswa jarang sekali memakai sarana yang ada, ruangan yang tidak memadai
3. Metode pembelajaran bahwa guru sangat kreatif dalam metode, metode yang di gunakan ia lah tutor sebaya.

Berdasarkan temuan diatas dapat di simpulkan bahwa perhatian, sikap, kemampuan, motivasi siswa sangat berpengaruh alam pengembangan diri seni tari.

B. Saran

Kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh memberikan banyak manfaat, tidak hanya terhadap siswa tapi juga terhadap semua orang yang ada disekolah. Selain itu kegiatan pengembangan diri juga berfungsi untuk mengembangkan diri serta menunjukkan tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini tentunya akan terwujud apabila dilaksanakan atau di lakukan dengan sebaik – baiknya . berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana

dikemukakan maka disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Kepada sekolah agar memfasilitaskan dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai agar kegiatan pengembangan diri berjalan dengan baik.
2. Guru yang mengajar pengembangan diri seni tari hendaknya lebih memperhatikan siswa yang mengikuti pengembangan diri sehingga siswa lebih terbuka serta membantu siswa yang memiliki kendala dalam kegiatan pengembangan diri seni taru seperti susah menghadapi gerak. Belum menemukan rasa percaya diri dan lain- lain.
3. Penetapan waktu pada kegiatan pengembangan diri seni tari pada hari minggu sudah baik. Namun masih banyak kendala pada siswa unutm mengikuti pada hari minggu itu, seperti mereka yang tinggal jauh dari sekolah, kendaraan umum yang di naiki susah mendapatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Maharani Queetesa. 2015. *Kurangnya minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 30 Padang*. Padang : UNP
- Moleong, Lexy j. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Monica Putri Debi. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang*. Padang : unp
- Rahmida, Setiawati. Dk. 2008. *Seni Tari*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Siswoyo Dwi, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soedarsono. 1977. *Tari- Tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajar Anak Belajar Dan Berpartisipasi*. Jakarta : PT Elex Media Koputindo.
- Yahya, Aulya. 2016. *Pelaksanaan Esktrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh*. Padang : UNP